

ABSTRAK

Nama : Nurfatimah Aprilianda Simatupang
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Mengenai Penggunaan *Human Diploid Cell* dalam Proses Produksi Vaksin MR dan Tinjauannya Menurut Islam

Latar Belakang : Vaksin MR merupakan salah satu vaksin yang wajib diberikan kepada anak 0 – 9 bulan. Produksi vaksin MR menggunakan *Human Diploid Cell* yang berasal dari janin yang sengaja di abortus menimbulkan kontroversi mengenai halal dan haram vaksin MR. Penggawa kesehatan masyarakat musti memahami dan memiliki dasar keilmuan untuk dapat menjawab kerisauan dan kontroversi mengenai kehalalan vaksin MR sehingga masyarakat menerima penggunaan vaksin MR sebagai bentuk preventif dari penyakit *Measles*.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas YARSI tahun pertama dan tahun ketiga yang memenuhi kriteria. Cara pemilihan sampel dengan *simple random sampling*.

Hasil : Penelitian yang dilaksanakan menggunakan kuesioner didapatkan dari 100 responden. Persentase jumlah kuesioner Pengetahuan mengenai *Human Diploid Cell* berdasarkan Tingkat Pendidikan didapatkan pengetahuan baik sebanyak 13,51% pada tahun ketiga dan 11,11% pada tahun pertama. Pengetahuan cukup sebanyak 62,16% pada tingkat ketiga dan 44,44% pada tahun pertama. Pengetahuan kurang sebanyak 24,32% pada tingkat ketiga dan 44,44% pada tahun pertama . Persentase jumlah kuesioner Pengetahuan mengenai Vaksin MR berdasarkan Tingkat Pendidikan didapatkan pengetahuan baik sebanyak 54,05% pada tahun ketiga dan 49,21% pada tahun pertama. Pengetahuan cukup sebanyak 43,24% pada tingkat ketiga dan 42,86% pada tahun pertama. Pengetahuan kurang sebanyak 2,70% pada tingkat ketiga dan 7,94% pada tahun pertama .

Simpulan : Tidak terdapat hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan pengetahuan mengenai Penggunaan *Human Diploid Cell* dalam proses produksi Vaksin MR. Menurut Islam, penggunaan vaksin MR menjadi *mubah* sebagai upaya menegakkan prinsip *dharuriyah* untuk menjaga keturunan bagi orang tua (*hifdz nasb*) dan menjaga nyawa anak dari ancaman penyakit *Measles* (*hifdz nafs*).

Kata Kunci : *Human Diploid Cell*, Vaksin MR, Tingkat Pengetahuan, *Dharuriyah*

ABSTRACT

Name : Nurfatimah Aprilianda Simatupang
Faculty : Medicine
Title : *Level of Knowledge of YARSI University Students from Faculty of Medicine about the Use of Human Diploid Cell in the Production of MR Vaccine and it Review According to Islam*

Background : MR vaccine is a vaccine that must be given to children age 0 - 9 months old. MR vaccine production using Human Diploid Cell originating from a fetus that is aborted deliberately causes controversy regarding MR vaccine's halal and haram. Health care providers in the midst of the community must understand and have a scientific basis to be able to answer concerns and controversies regarding MR vaccine so that people accept the use of MR vaccine as a preventive form of Measles disease.

Methods: This type of research is a descriptive study with cross sectional approach using a questionnaire. The study population was YARSI University medical faculty students in the first and third years who met the criteria chosen with simple random sampling.

Results: The study was conducted for 3 days using a questionnaire obtained from 100 respondents. The percentage of the Knowledge Questionnaire about Human Diploid Cell, good was obtained 13.51% in the third year and 11.11% in the first year. Enough was 62.16% at the third level and 44.44% in the first year. Less was 24.32% at the third level and 44.44% in the first year. The percentage of the number of questionnaire Knowledge about MR Vaccine at Education Level obtained good knowledge of 54.05% in the third year and 49.21% in the first year. Enough knowledge of 43.24% at the third level and 42.86% in the first year. Less knowledge is 2.70% at the third level and 7.94% in the first year.

Conclusions: There is no relationship between the level of education with knowledge about the use of human diploid cells in the MR vaccine production process. The Islamic view of the use of MR vaccine becomes the basic principle of dharuriyah in order to keep the offspring of parents (hifd nasb) or saving the lives of children from the threat of Measles disease (hifdz nafs)

Keywords : Human Diploid Cell, MR Vaccine, Knowledge Degree, Dharuriyah